PENGARUH VARIABEL RETURN ON ASSETS , RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN

Achmad Husaini
Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB

Abstract

This study aims to examine how much influence the variable return on assets, return on equity, net profit margin and earnings per share simultaneously and partially on its share price and which variables are the dominant influence on company's stock price. The samples in this study were 10 companies listed Food and Beverages in the Indonesia Stock Exchange. The results using the F test showed that the company's financial performance as measured by ROA, ROE, NPM and EPS have an influence on stock prices. Partially by t test concluded that the partial variables ROA and EPS significantly affect stock prices, while variables ROE and NPM does not significantly affect the stock price. ROA has a dominant influence on stock prices on companies included in the Food and Beverages company.

Keywords : stock price, return on assets, return on equity, net profit margin and earnings per share.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh variabel Return on Assets, return on equity, net profit margin dan earning per share secara simultan dan secara parsial terhadap harga saham perusahaan dan variabel mana yang memberikan pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan Food and Beverages yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. ROA mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam perusahaan Food and Beverages.

Kata Kunci : harga saham, return on assets, return on equety, net profit margin dan earning per share**.**

Latar Belakang

Arus globalisasi telah menyebabkan terjadinya integrasi pasar dunia, sehingga perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di belahan dunia lainnya. Arus barang dan arus modal telah melewati batas-batas negara dalarn waktu yang singkat. Pemilik modal memiliki banyak peluang dalam memilih sektor industri apa dan di negara mana investasi akan dipilih. Pemerintah berusaha menyediakan berbagai alternatif sumber dana yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhannya untuk mendorong perkembangan perusahaan.

Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. "Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta" (Husnan, 2001:3). Pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan perkerjaan yang baru bagi masyarakat.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahan dapat dilihat di dalam laporan keuangan

yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public* karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut rendah sehingga nilai perusahaan rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut.

Perusahaan harus dalam keadaan yang menguntungkan atau memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Selain itu, tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk melakukanpendanaan internal maupun eksternal. Perusahaan harus meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut oleh karena itu, "para kreditur, pemilik perusahaan, dan khususnya pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaan" (Syamsuddin , 2007:59).

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan di dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk jangka panjang karena seorang investor atau pemegang saham badan usaha berkepentingan atas penghasilan saat ini dan yang diharapkan di masa yang akan datang, kestabilan penghasilan dan keterkaitan dengan penghasilan perusahaan yang lain sehingga investor atau pemegang saham perlu memperhatikan profitabilitas perusahaan. Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini ditunjukkan dari beberapa ratio keuangan antara lain *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share.*

Return on Asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu" (Han afi, 2008:42). Semakin tinggi *Return on Asset*suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Asset* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return on Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaanmenghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu"(Hanafi, 2008:42). Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor.

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*)yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2007:62). Semakin tinggi *Net Profit Margin*akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan.

Earning per Share merupakan rasio yang banyak diperhatikan olehcalon investor, karena informasi *Earning per Share* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan masa depan. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham tertarik akan *Earning per Share*, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa" (Syamsuddin, 2007: 66).

Penelitian ini mencoba untuk meneliti seberapa besar pengaruhnya keempat variabel tersebut terhadap harga saham khususnya pada perusahaan industriFood and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Variabel *Return On Assets* , *Return On Equity, Net Profit Margin*Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan."

Permasalahan

1. Apakah variabel *Return On Assets*,*Return On Equity*,*NetProfit Margin*, dan *Earning per Share* secara simultanberpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan?

2. Diantara variabel-variabel independen tersebut, variabel apakah yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan

Metode Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut:

- Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham harga saham penutupan (*closingprice)* yang beredar di BEI periode 2007-2009 yang dinyatakan dalam rupiah.

- Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel-variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Variabel-variabel tersebut adalah :

X_1 = Return On Asset (ROA)
X_2 = Return On Equity (ROE)
X_3 = Net Profit Margin (NPM)
X_4 = Earning PerShare (EPS)

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian *eksplanatory.* Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009 yaitu berjumlah 14 perusahaan. Pada penelitian ini sampel yang yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (pemilihan sampel bertujuan). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.

Hasil Penelitian

Daftar harga saham dari sampel perusahaan *Food and Beverages* selama tahun 2007-2009 dijelaskan dalam Tabel 1. Berdasarkan tabel rata-rata harga saham industri yang dicapai oleh sampel perusahaan *Food and Beverages* yaitu sebesar Rp. 29.183,00 terdapat tiga sampel perusahaan *Food and Beverages* yang nilai rata-rata harga sahamnya di atas nilai rata-rata harga saham industri yaitu PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. sebesar Rp. 167.100,00; PT. Delta Djakarta, Tbk. sebesar Rp. 31.833,00; dan PT. multi Bintang Indonesia, Tbk. Rp. 85.700,00;sedangkan tujuh perusahaan lainnya yaitu PT. Cahaya Kalbar, Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk., PT. Mayora Indah, Tbk., PT. Sekar Laut, Tbk., PT. Siantar Top, Tbk., PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk., dan PT. Ultra Jaya Milk, Tbk. memiliki nilai rata-rata harga saham di bawah nilai rata-rata harga saham industri

Tabel 1 Harga Saham Sampel Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2007-2009 (dalam rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun			Rata-rata
		2007	2008	2009	
1	PT. Aqua Golden Missisipi, Tbk.	130.000	126.500	244.800	167.100
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.	750	425	360	511,67
3	PT. Cahaya Kalbar, Tbk.	700	630	1250	860
4	PT. Delta Djakarta, Tbk.	14.500	19.000	62.000	31.833
5	PT. Indofood Sukses makmur, Tbk.	2.575	930	3.550	2351,67
6	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk.	57.500	49.500	150.100	85.700
7	PT. Mayora Indah, Tbk.	1.750	1.140	4.500	2.463,33
8	PT. Sekar Laut, Tbk.	61	90	150	100,33
9	PT. Siantar Top, Tbk.	365	145	220	243,33
10	PT. Ultra Jaya Milk, Tbk.	650	800	560	670
	Rata rata perusahaan	20.855	19.916	46.749	29.183
	Pertumbuhan(%)	-	-4,7148	57,3980	26,3416

Sumber Data : BEI

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diketahui bahwa:

1. Variabel-variabel ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), dan EPS (X_4) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages*. Hal ini terbukti dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} hasil penghitungan lebih besar daripada F_{tabel} (11,939 >2,76). Selain itu, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Jika signifikan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
2. a. Pengaruh Variabel ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisi regresi linier berganda diperoleh variabel ROA memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar 0,838. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali pada variabel X_1dan variabel yang lain

dianggap tetap atau sama dengan 0, maka akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 2,597. Dari uji t didapat hasil bahwa variabel bebas ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat diketahui dari statistik uji t sebesar 2,938 dengan signifikan sebesar 0,007. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} (2,938 > 2,06) dan nilaisignifikan lebih kecil daripada α = 0,05. Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa ROA merupakan salah satu faktor yang dapat menaikkan harga saham. Hal ini terjadi bila penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal sehimgga akan menaikkan profitabilitas dan harga saham perusahaan.

b. Pengaruh Variabel ROE (X2) terhadamp Harga Saham

Berdasarkan hasil analisi regresi linier berganda diperoleh variabel ROE memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar -0,300. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali pada variabel X_2dan variabel yang lain dianggap tetap atau sama dengan 0, maka akan terjadi penurunan pada variabel Y sebesar 0,300. Dari uji t didapat hasil bahwa variabel bebas ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat diketahui dari statistik uji t sebesar -0,923 dengan signifikan sebesar 0,365. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} (0,923 <2,06) dan juga nilai signifikan lebih besar daripada α = 0,05. ROE hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan ROE sebagai pertimbangan investasinya.

c. Pengaruh Variabel NPM (X3) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisi regresi linier berganda diperoleh variabel NPM memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar -0,190. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali pada variabel X_3dan variabel yang lain dianggap tetap atau sama dengan 0, maka akan terjadi penurunan pada variabel Y sebesar 0,190. Dari uji t didapat hasil bahwa variabel bebas NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat diketahui dari statisitik uji t sebesar -0,824 dengan signifikan sebesar 0,418. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} (0,824 <2,06) dan signifikan lebih besar daripada α = 0,05. Tidak signifikannya NPM menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi tidak memperhitungkan variabel NPM untuk memprediksi harga saham.

d. Pengaruh Variabel EPS (X4) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisi regresi linier berganda diperoleh variabel EPS memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar 0,487. Koefisienregresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali pada variabel X_4dan variabel yang lain dianggap tetap atau sama dengan 0, maka akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 0,487. Dari uji t didapat hasil bahwa variabel bebas EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat diketahui dari statistik uji t sebesar 2,667 dengan signifikan sebesar 0,013. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} (2,667 > 2,06) dan juganilai signifikan lebih kecil daripada α = 0,05. Pengaruh yang positif dari EPS terhadap harga saham telah menunjukkan bahwa EPS merupakan komponen penting yang harus diperhatikan investor. Laba sangat mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan apakah layak dijadikan sarana investasi yang menguntungkan atau tidak. Analisa laba dari sudut investor atau pemilik perusahaan ditujukan pada laba per saham karena angka ini memberikan informasi tentang berapa laba yang diperoleh pemegang saham biasa atas setiap lembar saham yang dimilikinya. Pemegang saham sbiasa merupakan pihak terakhir yang mendapat bagian dalam pembagian laba. Laba yang digunakan dalam perhitungan earning per share adalah angka setelah semua klaim pihak lainnya dapat dipenuhi.

3. Variabel yang Berpengaruh Dominan terhadap harga Saham

Dari hasil regresi diatas apabila dilihat pada *Standardized coefficients*, diketahui bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen secara parsial yang mencerminkan besarnya pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen. Nilai koefisien *Beta* variabel ROA (X_1) sebesar 0,838, variabel ROE(X_2) sebesar -0,300, variabel NPM (X_3) sebesar -0,190, dan variabel EPS (X_4)sebesar 0,487. Berdasarkan pengujian *t-test* hanya variabel ROA dan EPS yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam menentukan variabel independen yang dominan berpengaruh terhadap variabel terikat maka akan dilihat nilai standar *beta* variabel ROA dan EPS. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *beta* variabel ROA sebesar 0,838 dan EPS sebesar 0,487. Dengan demikian ROA ditentukan sebagai variabel independen yang secara parsial berpengaruh dominan terhadap harga saham. Pengaruh dominan ROA terhadap harga saham mengindikasikan tingkat *return* yang tinggi yang diperoleh emiten yang menyebabkan harga saham naik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil uji secara simultan dengan uji F dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari ROA, ROE, NPM, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
2. Dari hasil uji secara parsial dengan uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji t diperoleh hasil bahwa ROA (X_1) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *Food and Beverages*

Daftar Pustaka

Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

Alexandri, Benny M. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: ALFABETABandung.

Brigham & Houston. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi 8*.Jakarta:Erlangga.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Moelyadi. 2006. *Manajemen Keuangan 1*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Yogyakarta:BPFE.

Santoso, Singgih. 2001. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo

Singarimbun, Masri & Effendi, Sofyan. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:LP3ES.

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan:Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta